

**PENGARUH EFIKASI DIRI, PRESTASI BELAJAR DAN BIAYA
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH**

(Skripsi)

Oleh

ANGGUN LESTARI

NPM 2013031011



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024.**

ABSTRAK

PENGARUH EFIKASI DIRI, PRESTASI BELAJAR DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH

Oleh

ANGGUN LESTARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *expost facto* dan *survei*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 responden siswa kelas XII IPS dengan Teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dengan kadar determinasi sebesar 0,327 atau 32,7% dan sisanya 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: efikasi diri, prestasi belajar, biaya pendidikan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, LEARNING ACHIEVEMENT AND EDUCATION COSTS ON INTEREST IN CONTINUING STUDY TO HIGHER COLLEGE FOR CLASS XII IPS STUDENTS STATE HIGH SCHOOL 1 TULANG BAWANG CENTRAL

By

ANGGUN LESTARI

This research aims to determine the influence of self-efficacy, learning achievement and educational costs on interest in continuing their studies to tertiary institutions in class XII IPS students at SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. The method used in this research is a quantitative method with an ex post facto and survey approach. The population in this study was 100 respondents from class XII IPS students with a probability sampling technique using the simple random sampling method. Data collection uses observation, questionnaires and documentation. Data analysis used simple linear regression and multiple linear regression which were processed using SPSS version 25. The results of this study showed that there was an influence of self-efficacy, learning achievement and educational costs on interest in continuing their studies to higher education in class XII IPS students of SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah with the determination level was 0.327 or 32.7% and the remaining 67.3% was influenced by other factors not examined by researchers.

Keywords: self-efficacy, learning achievement, education costs.

**PENGARUH EFIKASI DIRI, PRESTASI BELAJAR DAN BIAYA
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH**

**Oleh
ANGGUN LESTARI**

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024.**

Judul Skripsi

**PENGARUH EFIKASI DIRI, PRESTASI BELAJAR
DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1
TULANG BAWANG TENGAH.**

Nama Mahasiswa

ANGGUN LESTARI

NPM

: 2013031011

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. Nurdin, M.Si.

NIP 19600817 198603 1 003

Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.

NIP 231402840222201

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

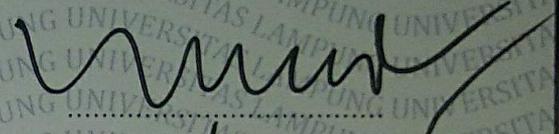
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

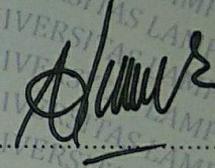
Ketua

: **Drs. Nurdin, M.Si.**



Sekretaris

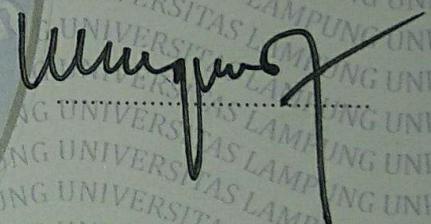
: **Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **26 April 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Lestari
NPM : 2013031011
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 April 2024



Anggun Lestari
2013031011

RIWAYAT HIDUP



Anggun Lestari atau yang biasa dipanggil Anggun, lahir di Penumangan Baru, 27 September 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nurdin dan Ibu Karsinem. Penulis berasal dari Desa Penumangan Baru, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Penumangan Baru, lulus pada tahun 2014
2. SMP Bina Desa PT. HIM, lulus pada tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Tumijajar, lulus pada tahun 2020
4. Pada tahun 2020, penulis diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) melalui Beasiswa Bidikmisi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Solo, Bali, Malang dan Jogja. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKN) di Desa Kemu, Kecamatan Banjit, Way Kanan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMKN 3 Banjit pada tahun 2023. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan tingkat universitas maupun fakultas seperti di universitas menjadi sekretaris umum UKM Pencak Silat Merpati Putih Unila tahun 2021-2022. Fakultas menjadi anggota HIMAPIS, FPPI dan forkom prodi yaitu Assets. Selain itu penulis pernah mengikuti dan menjuarai beberapa olimpiade dan mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi di Universitas Lampung.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan Rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sehingga sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tuaku

Untuk Ayahanda (Nurdin) dan Ibunda (Karsinem) orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis, sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan, yang tiada hentinya selalu melangitkan doa doa terbaiknya, selalu menyirami cinta kasih dan memperjuangkan masa depan serta kebahagiaan putrinya.

Mamas Mamas Ku

Adi Prasetyo dan Sis Tiyanto, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, selalu menjaga di setiap langkah dan selalu meluangkan waktu serta tenaga untuk adik kecilnya ini,

Bapak Ibu Guru Dosen Pengajarku

Terima kasih Bapak/Ibu atas segala kesabaran, arahan dan bimbingan serta ilmu yang telah diberikan selama ini,. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan dalam segala hal.

Teman-Temanku

Terima kasih kepada teman-teman yang selalu mendengarkan keluh kesahku, selalu menemani baik dikala sedih maupun senang, serta selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga.

Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allah lah yang menuntaskan urusan-Nya.

Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu”

(Qs. At- Thalaq 2-3)

“Berhentilah berfikir berlebihan, sepotong besi rusak karena karatnya sendiri. Jangan biarkan dirimu rusak karena pikiranmu sendiri. Tidak usah terlalu cemas, karena cerita hidupmu telah ditulis oleh penulis skenario terbaik”

(Habib Umar Bin Hafidz)

“Exceed the standar, don't quit, don't out injured, get lucky, family at home always pray”

“ My life is not as simple as yours”

(Teddy Indra Wijaya)

“Tidaklah kamu malu, menjadi pengecut sedangkan kamu terlahir dari rahim seorang perempuan yang begitu hebat dan kuat”

(Anggun Lestari)

SANWACANA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah”. Sholawat dan salam terhenti-hentinya selalu tucurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaat-Nya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari seluruh pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan Jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Mizwar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua arahan yang diberikan, semoga bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan, diperlancar rizki dan diberi kemudahan dalam segala urusan.
9. Bapak Drs. Nurdin, M.Si., selaku dosen Pembimbing I. Terima kasih telah bersedia membimbing, meotivasi, meluangkan waktu, memberi kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai di tahap ini menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak dan Keluarga.
10. Ibu Drs. Atik Rusdiani, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi dan memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membagi ilmu kepada penulis. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda, senantiasa dilimpahkan rahmat, hidayah, dan keberkahan serta allah permudah dalam segala hal.
12. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Terima kasih kepada Bapak Rudi Cahyono, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.
14. Terima kasih kepada Bapak Sukidi, S.Pd., selaku kepala Tata Usaha yang telah membantu peneliti saat penelitian di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

15. Terima kasih kepada Ibu Endang, SE., selaku Wali Kelas yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.
16. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Nurdin. Terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta cinta, do'a, support dan motivasi yang selalu membuat penulis percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
17. Pintu surgaku, Ibunda Karsinem. Perempuan yang hebat dan luar biasa Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkanku, kasih sayang yang begitu tulus, selalu mengukatkan dan memelukku ketika terjatuh, yang selalu memberikan kekuatan hebat dengan penuh kesabaran, kelembutan serta yang di setiap sujud dan doanya selalu untuk kesuksesan anak-anaknya.
18. Kepada cinta kasih saudara kandungku Mas Adi Prasetyo dan Mas Sis Tiyanto Terima kasih atas tenaga dan waktu yang tidak ada habisnya selalu diluangkan untuk adik kecilnya ini. Selalu memberi doa, support, semangat, dan saling melengkapi satu sama lain.
19. Kepada kedua kakak ipar Yuliana dan Disya Elseria M. Terima kasih untuk doa, suport dan selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Ponakanku Nagita Sifadila Alba dan Khanza Habibah Prasetyo Terima kasih telah menjadi mood booster tumbuhlah menjadi versi lebih baik dari bibik mu ini.
21. Keluarga besar Seman Family dan Kabul Family yang tidak bisa di sebutkan satu persatu Terima kasih atas semua do'a, suport yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
22. Sahabatku Arti Mulyasari Terima kasih sudah menemani sampai saat ini, tak pernah lelah mendengar keluh kesah, menemani, mendukung penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, mari berteman sampai tua.
23. Teman seperantauan keluarga kosan damai Citra Fitria Sari, Isabella Lumbangaol, Rita Irma Yani dan Elly Kurnia Terima kasih senantiasa memberikan suport dan warna-warni kebahagiaan di setiap harinya
24. Teman seperjuangan skripsi Marsela, Mutiara, Adinda Putri Kariennina, Tamara Damayanti, Amelia Rahmawati, Khotij Daris Febriani dan Delima

Fitriani Terima kasih untuk bantuan, dukungan, canda tawa dan kebersamaan selama di perkuliahan ini.

25. Teman teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Terima kasih untuk pengalaman, kebersamaan dan sudah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
26. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
27. *Last but not least*, untuk diri sendiri Anggun Lestari terimakasih sudah berjuang dan bertahan, bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, berusaha untuk tidak menyerah, serta senantiasa menikmati semua proses yang tidak mudah, *proud of my self*.

Karya kecil ini jauh dari kata sempurna, karena penulis hanyalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 26 April 2024

Penulis

Anggun Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	12
1.7. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	13
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.1.1. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	13
2.1.2. Efikasi Diri	16
2.1.3. Prestasi Belajar	19
2.1.4. Biaya Pendidikan	22
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan	25
2.3. Kerangka Pikir	32
2.4. Hipotesis	35
III. METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis dan Pendekatan	37
3.2. Populasi dan Sampel.....	37

3.2.1. Populasi.....	37
3.2.2. Sampel.....	37
3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.4. Variabel Penelitian	39
3.4.1. Variabel Independen.....	39
3.4.2. Variabel Dependen	39
3.5. Definisi Konseptual Variabel	39
3.5.1. Efikasi Diri (X1)	39
3.5.2. Prestasi Belajar (X2)	40
3.5.3. Biaya Pendidikan (X3).....	40
3.5.4. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)	40
3.6. Definisi Operasional Variabel	40
3.7. Teknik Pengumpulan Data	42
3.7.1. Observasi.....	42
3.7.2. Kuisisioner	42
3.7.3. Dokumentasi	43
3.8. Uji Persyaratan Instrumen.....	43
3.8.1. Uji Validitas Instrumen	43
3.8.2. Uji Reliabilitas Instrumen	47
3.9. Uji Persyaratan Analisis Data	56
3.9.1. Uji Normalitas	51
3.9.2. Uji Homogenitas	52
3.10. Uji Asumsi Klasik.....	53
3.10.1. Uji Linearitas.....	53
3.10.2. Uji Multikolinearitas	54
3.10.3. Uji Autokorelasi	55
3.10.4. Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.11. Pengujian Hipotesis	57
3.11.1. Regresi Linear Sederhana	57
3.11.2. Regresi Linear Berganda.....	58

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
4.1.1. Profil Singkat SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah	60
4.1.2. Visi dan Misi Sekolah	61
4.1.3. Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.....	62
4.1.4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	63
4.2. Gambaran Responden Penelitian	63
4.3. Deskripsi Data.....	64
4.3.1. Efikasi Diri (X_1)	64
4.3.2. Prestasi Belajar (X_2).....	66
4.3.3. Biaya Pendidikan (X_3).....	68
4.3.4. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)	70
4.4. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	72
4.4.1. Uji Normalitas	72
4.4.2. Uji Homogenitas	73
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	74
4.5.1. Uji Linearitas Regresi	74
4.5.2. Uji Multikolinearitas	75
4.5.3. Uji Autokorelasi	76
4.5.4. Uji Heteroskedastisitas.....	78
4.6. Pengujian Hipotesis	79
4.6.1. Uji Secara Parsial (Uji T).....	79
4.6.2. Uji Secara Simultan (Uji F)	86
4.7. Pembahasan	90
4.8. Variabel Paling Berpengaruh dalam Penelitian.....	107
4.9. Implikasi Hasil Penelitian	108
4.10. Keterbatasan Penelitian.....	109
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	111
5.1. Simpulan	111
5.2. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	3
2. Hasil Kuisisioner Pra Penelitian pada Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	4
3. Hasil Kuisisioner Pra Penelitian pada Variabel Efikasi Diri.....	5
4. Hasil Kuisisioner Pra Penelitian pada Variabel Prestasi Belajar	6
5. Hasil Kuisisioner Pra Penelitian pada Variabel Biaya Pendidikan	8
6. Penghasilan Orang Tua Siswa Perbulan.....	9
7. Penelitian Yang Relevan.....	25
8. Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Jurusan IPS	37
9. Perhitungan Jumlah Sampel	39
10. Definisi Operasional Variabel	41
11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri	44
12. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar.....	45
13. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Biaya Pendidikan.....	46
14. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	47
15. Interpretasi Reabilitas Instrumen	48
16. Interpretasi Reliabilitas Instrumen	49
17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar.....	49
18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Biaya Pendidikan.	50
19. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	50

20. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah	63
21. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X_1)	65
22. Kategori variabel efikasi diri (X_1).....	66
23. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2)	67
24. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar (X_2)	67
25. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_3)	68
26. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar (X_2)	69
27. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (X_3)	70
28. Distribusi frekuensi variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)	71
29. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas.....	72
30. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	74
31. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	75
32. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas Regresi.....	76
33. Hasil Uji Autokorelasi.....	77
34. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
35. Koefisien Regresi Variabel Efikasi Diri (X_1) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.....	81
36. Koefisien Determinasi Efikasi Diri (X_1) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y).....	81
37. Koefisien Regresi Variabel Prestasi Belajar (X_2) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.....	83
38. Koefisien Determinasi Prestasi Belajar (X_2) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)	83
39. Koefisien Regresi Variabel Biaya Pendidikan (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.....	85
40. Koefisien Determinasi Biaya Pendidikan (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)	85

41. Hasil Uji Pengaruh Efikasi Diri (X_1), Prestasi Belajar (X_2) Dan Biaya Pendidikan (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. ...86
42. Koefisien Regresi Pengaruh Efikasi Diri (X_1), Prestasi Belajar (X_2) Dan Biaya Pendidikan (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah86
43. Anova Uji Hipotesis Tentang Pengaruh Efikasi Diri (X_1), Prestasi Belajar (X_2) Dan Biaya Pendidikan (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa.....	34
2. Kurva Durbin Watson	78
3. Skema Presentase Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Pra Penelitian.....	118
2. Surat Balasan Pra Penelitian	119
3. Pertanyaan Angket Pra Penelitian	120
4. Kuisisioner Pra Penelitian.....	122
5. Dokumentasi Pra Penelitian	123
6. Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel X_1	124
7. Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel X_2	124
8. Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel X_3	125
9. Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	126
10. Uji Validitas Instrumen.....	126
11. Hasil Uji Reliabilitas	128
12. Kisi-Kisi Angket Penelitian	129
13. Kuesioner Penelitian	133
14. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian	138
15. Uji Normalitas	141
16. Uji Homogenitas	141
17. Uji Linearitas	142
18. Uji Multikolinearitas	143
19. Uji Autokorelasi	143
20. Uji Heteroskedastisitas	143
21. Pengujian Secara Parsial	144
22. Pengujian Secara Simultan.....	145
23. Surat Izin Penelitian	146
24. Surat Balasan Penelitian.....	147

25. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Penelitian	148
26. Kuesioner Penelitian	149

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional dan turut memajukan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, diharapkan mampu melahirkan generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter yang mampu bersaing di era globalisasi saat ini (Fransiska, 2022). Kemajuan suatu bangsa baik dimasa sekarang dan masa yang akan datang sangat ditentukan oleh generasi muda. Generasi muda yang berkualitas di hasilkan dengan adanya sistem pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini, pendidikan merupakan suatu investasi jangka panjang yang sangat berharga dan bernilai, terutama bagi generasi muda yang akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa (Al-Fickry, 2022).

Pendidikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional terbagi menjadi pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang menjadi dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah yang berbentuk Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS). Pendidikan menengah merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar yang berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Pendidikan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan setelah lulus dari pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor.

Perguruan tinggi menjadi wadah bagi generasi muda untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang luas serta membantu untuk meraih karir yang lebih baik. Melalui pendidikan tinggi, masyarakat merasa akan mendapatkan pengakuan bahwa mereka layak untuk bekerja (Muhtar Habibi, 2021). Di era modern sekarang ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat maka diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan memiliki kualitas yang unggul agar mampu bersaing secara global. Sumber daya manusia di era modern harus memiliki wawasan luas, soft skill yang terlatih, keahlian dan keterampilan menggunakan teknologi dengan baik dan memiliki kesiapan berkontribusi dalam masyarakat. Hal ini dapat diperoleh dengan pendidikan di perguruan tinggi. Sesuai dengan tujuan dari perguruan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yaitu berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, trampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diharapkan akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan yang nantinya berguna sebagai modal dasar untuk dapat lebih berkompeten di dunia kerja (Sundari,2021).

Menurut Sundari Lilis (2021), mengingat pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat generasi muda terutama siswa siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) dikarenakan pada jenjang SMA hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis saja, mereka belum dibekali dengan keterampilan khusus untuk memasuki dunia kerja secara langsung, sehingga akan sulit untuk bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, apabila melanjutkan studi ke perguruan tinggi diharapkan akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh yang nantinya menjadi modal dasar untuk dapat lebih berkompeten di dunia kerja. Namun kenyataannya di Indonesia menurut data Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) masih terdapat beberapa masalah di bidang pendidikan. Kemendagri mencatat jumlah penduduk Indonesia sebanyak 277,75 juta jiwa

hingga akhir tahun 2022. Namun yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya sebanyak 6,7% saja sementara sisanya di dominasi oleh pendidikan rendah dimana pendidikan SMA/SMK sebanyak 21%, SMP sebanyak 14,5%, SD sebanyak 23% dan putus sekolah sebanyak 34,8%. Ini menunjukkan bahwa minat penduduk Indonesia untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Hal serupa juga terjadi di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

Sesuai dengan pra penelitian yang sudah dilakukan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dimana masih banyak siswa yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi. Kurangnya kesadaran tersebut banyak siswa yang setelah lulus dari SMA lebih memilih untuk langsung bekerja dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data lulusan SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

No	Tahun lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Presentase (%)
1.	2021	224	85	38
2.	2022	225	28	12
3.	2023	250	64	25

Sumber: Data Pra Penelitian (Guru BK).

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa jumlah lulusan SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada tahun 2021 sebanyak 38% siswa, pada tahun 2022 sebanyak 12% dan pada tahun 2023 sebanyak 25% siswa. Data tersebut menunjukkan ternyadinya rendahnya minat lulusan SMA Negeri 1 Tulang Bawang tengah yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu, terjadi penurunan jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada tiga tahun terakhir.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilaksanakan berikut adalah data mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diperoleh dari penyebaran kuisioner pada 50 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah:

Tabel 2. Hasil Kuisioner Pra Penelitian pada Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

No	Pertanyaan	Jawaban		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Setelah lulus SMA saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?	26	24	52	48
2.	Saya mempunyai ketertarikan dan senang membicarakan tentang perguruan tinggi?	20	30	40	60

Sumber: Hasil Kuisioer Pra Penelitian tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 2. di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 48% siswa tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sebanyak 60% siswa tidak mempunyai ketertarikan dan tidak senang membicarakan tentang perguruan tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah masih rendah.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada dasarnya harus diawali dengan rasa kertertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu pula untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi diperlukan minat didalamnya (Indah,2022). Minat yang timbul dari dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sesuatu yang mempengaruhi minat seseorang yang datangnya dari dalam diri sendiri seperti perhatian, motivasi, kebutuhan, keingintahuan dan semangat. Faktor eksternal adalah ssesuatu yang mempengaruhi minat seseorang yang berasal dari luar seperti lingkungan, guru, teman, orang tua dan fasilitas (Dalam Armalita,2016). Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah efikasi diri.

Efikasi diri memiliki pengaruh yang baik dalam menentukan kesuksesan yang akan dicapai seseorang, karena dengan efikasi diri yang tinggi akan memberikan ketekunan dan inisiatif untuk meningkatkan usaha dan kemampuan seseorang demi mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Govinda, 2018). Efikasi diri sangat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Haq,2015). Efikasi diri sangat dibutuhkan siswa, efikasi diri mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena keyakinan yang didasarkan atas kesadaran diri akan mendorong seseorang untuk melanjutkan pendidikan atau tidak (Nur Hidayati, 2015).

Berikut ini adalah data mengenai efikasi diri yang diperoleh dari penyebaran kuisioner pada pra penelitian yang dilakukan terhadap 50 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah:

Tabel 3. Hasil Kuisioner Pra Penelitian pada Variabel Efikasi Diri.

No	Pertanyaan	Jawaban		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup matang?	19	31	38	62
2.	Saya mampu menghadapi tantangan dan memiliki semangat belajar yang tinggi?	24	26	48	52

Sumber: Hasil Kuisioner Pra Penelitian Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat diketahui sebanyak 62% siswa tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup matang dan sebanyak 52% siswa tidak mampu menghadapi tantangan dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa Efikasi diri siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah. Siswa dengan efikasi diri yang rendah cenderung memiliki motivasi yang rendah serta komitmen yang lemah, mereka tidak yakin dengan kemampuan yang ada pada diri mereka untuk mencapai *goals* mereka. Efikasi diri yang dimiliki seseorang akan berpengaruh pada individu tersebut dalam

menentukan sebuah tindakan atau keputusan salah satunya adalah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (R Adinda,2022).

Selain Efikasi diri, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar yang baik akan mempermudah seorang siswa untuk melanjutkan pendidikannya dan memperluas minat mereka dalam bidang pendidikan. Prestasi belajar yang bagus akan membantu seorang siswa untuk menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Dyah, 2016). Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di tambah dengan prestasi belajar yang baik merupakan peluang bagi individu untuk mempunyai kesempatan yang besar untuk masuk ke perguruan tinggi (Suryaman dkk, 2014). Prestasi belajar yang belum maksimal dapat menghambat individu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berikut ini adalah data mengenai prestasi belajar yang diperoleh dari penyebaran kuisioner pada pra penelitian yang dilakukan terhadap 50 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah:

Tabel 4. Hasil Kuisioner Pra Penelitian pada Variabel Prestasi Belajar.

No	Pertanyaan	Jawaban		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya pernah mengikuti perlombaan atau olimpiade baik antar kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional?	3	47	6	94
2.	Saya selalu mendapatkan nilai tinggi dalam ujian ataupun tugas sekolah?	16	34	32	68

Sumber: Hasil Kuisioner Pra Penelitian Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 4. di atas dapat diketahui sebanyak 94% siswa tidak pernah mengikuti perlombaan atau olimpiade baik antar kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional, hanya sebanyak 6% siswa saja yang pernah mengikuti perlombaan atau olimpiade baik antar kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional. Sebanyak 68% siswa tidak mendapatkan nilai tinggi dalam ujian ataupun tugas tugas sekolah dan hanya sebanyak 32% siswa yang mendapatkan nilai tinggi dalam ujian ataupun tugas di sekolah. Data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah masih rendah. Prestasi menjadi indikator kuantitas dan kualitas seorang siswa, prestasi juga dapat menjadi pengalaman berharga yang sangat berguna untuk masa depan (Sarjan, 2019)

Prestasi belajar adalah bukti dari suatu hasil kegiatan yang dapat dicapai baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu, prestasi seorang siswa dapat dilihat dari kerja keras dan keuletannya. Prestasi belajar sangat berperan dalam penentuan siswa untuk melanjutkan studinya. siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi maka akan cenderung memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Siswa dengan prestasi belajar yang rendah akan berpikir dua kali untuk masuk perguruan tinggi, karena harus bersaing secara ketat (Ani Ferawati dkk, 2023).

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor yang berasal dari luar (ekstern) yaitu biaya pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rif'atus Sholihah (2019) yang menyatakan bahwa mahalny biaya pendidikan yang harus dikeluarkan, menjadi alasan atau bahkan menjadi kendala bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Biaya pendidikan mempunyai pengaruh terhadap minat siswa terutama dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Ningsih,2015).

Berikut ini adalah data mengenai biaya pendidikan yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner pada pra penelitian yang dilakukan terhadap 50 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah:

Tabel 5. Hasil Kuisioner Pra Penelitian pada Variabel Biaya Pendidikan.

No	Pertanyaan	Jawaban		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Biaya pendidikan mempengaruhi minat saya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?	39	11	78	22
2.	Saya mengetahui informasi beasiswa yang ada di perguruan tinggi ?	8	42	16	84

Sumber: Hasil Kuisioner Pra Penelitian Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 5. di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 78% siswa menyatakan biaya pendidikan mempengaruhi minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebanyak 84% siswa tidak mengetahui informasi beasiswa yang ada di perguruan tinggi. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi masalah yang klasik dan menjadi rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Meskipun demikian pada saat ini pemerintah sudah memberikan beasiswa baik beasiswa prestasi maupun beasiswa untuk yang tidak mampu, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkannya, sehingga banyak dari mereka yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi (Wea et al, 2018).

Berikut gambar mengenai penghasilan orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang didapat melalui kuisioner pra penelitian terhadap 50 siswa:

Tabel 6. Penghasilan Orang Tua Siswa Per Bulan.

No	Jumlah Penghasilan Orang Tua Siswa	Persentase %
1.	< Rp.1.000.000	50
2.	Rp. 1.500.000 - Rp.2.000.000	34
3.	Rp. 2.500.000 - Rp.3.000.000	14
4.	> Rp.3000.000	2

Sumber: Hasil Kuisisioner Pra Penelitian 2023.

Setiap siswa memiliki latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda, mulai dari latar belakang ekonomi yang tinggi bahkan sampai latar belakang ekonomi yang rendah. Pada Tabel 6. di atas penghasilan orang tua siswa adalah tingkat menengah kebawah. Kondisi ekonomi keluarga merupakan kedudukan seseorang atau keluarga di Masyarakat berdasarkan pendapatan per bulan. Kondisi ekonomi seseorang dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan penghasilannya. Kondisi ekonomi keluarga memiliki peran yang penting dalam menunjang kebutuhan hidup salah satunya pendidikan. Para siswa yang memiliki latar belakang ekonomi yang baik dan mapan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam memilih melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dibandingkan siswa yang latar belakang ekonominya sulit dan lemah. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidaklah sedikit, dan bagi keluarga yang latar belakang ekonomi menengah kebawah akan merasa keberatan dalam menyediakan dana pendidikan tersebut (Indriyani Putri Tari, 2020). Akibat kondisi ekonomi yang rendah siswa cenderung akan memilih untuk bekerja demi membantu memenuhi ekonomi keluarga sehingga pendidikan tidak menjadi prioritas utama dalam hidupnya (Zainal dkk, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan di Indonesia yang masih berada di tingkat rendah dan tertinggal dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya.
2. Rendahnya jumlah serapan penduduk Indonesia yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Berdasarkan observasi dan sosialisasi yang dilakukan peneliti, siswa masih kurang menyadari akan pentingnya pendidikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data rendahnya lulusan SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah pada tiga tahun terakhir 2021-2023 yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
4. Sebagian siswa tidak memiliki ketertarikan dan tidak senang membicarakan pendidikan tinggi.
5. Kurangnya keaktifan dan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa yang rendah.
6. Sebagian besar siswa tidak percaya diri atas kemampuannya diterima di perguruan tinggi.
7. Mahalnya biaya pendidikan dan kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu sehingga tidak mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini dibatasi dengan 4 variabel yaitu efikasi diri (X_1), prestasi belajar (X_2), biaya pendidikan (X_3) dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri (X_1) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar (X_2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya pendidikan (X_3) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.
4. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri (X_1), prestasi belajar (X_2) dan biaya pendidikan (X_3) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.
2. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.
3. Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.
4. Pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

1.6. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sekolah

Dapat memberikan informasi tambahan mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memperhatikan serta memahami faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
 - b. Peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah efikasi diri (X_1), prestasi belajar (X_2), biaya pendidikan (X_3) dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y)
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
3. Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
4. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023/2024
5. Disiplin ilmu pada penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

a. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Dalam hal ini adanya perasaan senang untuk memperhatikan suatu kegiatan mendorong seseorang untuk berminat terhadap kegiatan tersebut (Siti Khadijah, dkk 2019). Minat pada hakekatnya adalah sebuah sikap penerimaan yang berkaitan antara hubungan seseorang dengan sesuatu selain dirinya (Dennis Aditya & Titik Ulfatun, 2023).

Minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang terus meningkat secara sadar akan tujuan yang ingin dicapai dalam diri sendiri (Syah, 2017:55). Minat melanjutkan studi adalah perasaan tertarik atau keinginan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadi dasar keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Ayuni & Wahyjudi, 2021). Timbulnya sebuah minat disebabkan berbagai hal, antara lain dikarenakan keinginan yang cukup kuat untuk menaikkan martabat maupun memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan juga ingin memiliki hidup yang senang dan Bahagia (Dalyanto dalam Alexandro, 2020:59).

Berdasarkan pengertian diatas minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan keinginan dan ketertarikan seseorang dimana untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, jaringan sosial membuka peluang karir dan peluang di bidang tertentu yang nantinya dapat mencapai tujuan pribadi secara professional dan akademis yang tinggi.

b. Unsur-Unsur Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Terdapat beberapa unsur yang terkandung dalam minat seseorang unsur-unsur yang dapat mempengaruhi minat seseorang adalah:

1. Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan
 2. Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
 3. Minat adalah suatu gejala psikologis
 4. Ada perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- (Khairani, 2020:137)

Selain itu menurut Ananda & Hayati (2020:143) mengemukakan bahwa minat juga dapat di dipengaruhi oleh beberapa empat aspek sebagai berikut:

1. Kesadaran
Dengan kesadaran akan objek tersebut maka dapat menimbulkan rasa senang, kemudian rasa ingin memiliki objek tersebut.
2. Perhatian
Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju pada satu objek. Dengan adanya perhatian yang khusus pada satu objek maka dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan rasa ketertarikan terhadap objek tersebut.
3. Kamauan
Kemauan merupakan dorongan dan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri.
4. Perasaan senang
Minat dan perasaan senang memiliki hubungan timbal balik. Seseorang yang memiliki perasaan senang yang tinggi maka akan cenderung berminat terhadap suatu objek dan begitu pula sebaliknya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi dan cita cita
Motivasi merupakan penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Kemauan
Kemauan adalah suatu kegiatan rohaniyah yang menyebabkan seseorang sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Ketertarikan
Ketertarikan adalah suatu perasaan senang, terpicat, manaruh minat kepada sesuatu.
4. Kebutuhan
Kebutuhan adalah suatu hal yang cepat atau lambat harus dipenuhi.

(Andi Agustan Arifin dan Sri Ratnasari, 2017)

Sedangkan menurut (Slameto, 2020:54) faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi adalah:

1. Faktor yang terdapat pada diri individu itu sendiri yang disebut dengan faktor intern yang meliputi:
 - a. Faktor biologis, meliputi: Kesehatan, gizi, pendengaran dan juga penglihatan yang bisa mempengaruhi hasil prestasi belajar
 - b. Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat juga motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
 - c. Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan Rohani.
2. Faktor yang berasal dari luar biasa disebut faktor ekstern yang meliputi:
 - a. Faktor keluarga, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan yang paling utama.
 - b. Faktor sekolah, meliputi: kurikulum, metode guru mengajar, hubungan antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, serta lingkungan pertemanan di sekolah.
 - c. Faktor masyarakat, meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa.

d. Indikator Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:

1. Adanya perasaan senang
 2. Harapan siswa untuk meraih cita-cita
 3. Ketertarikan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
 4. Keinginan untuk berprestasi
 5. Adanya kebutuhan dan dorongan
- (Safari dalam Wasti, 2016)

2.1.2. Efikasi Diri

a. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah hasil dari sebuah interaksi antara lingkungan eksternal, kemampuan personal, mekanisme penyesuaian diri, dan Pendidikan serta pengalaman (Niu, 2020). Selaras dengan itu, Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk mengontrol dan mengatur tindakan dalam menghadapi kejadian di lingkungan (Manuntung, 2018:55). Efikasi diri akademik adalah kepercayaan diri seseorang bahwa ia sanggup untuk menyelesaikan berbagai macam tantangan di lingkungan sekolah. Ia menambahkan ciri ciri yang dapat menunjukkan seorang pelajar memiliki efikasi diri untuk mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan seperti apapun, aktif (interaktif) dengan teman sebaya, dengan pengajar, serta memiliki sikap kedisiplinan dan tidak bergantung kepada orang lain (Yusuf, 2019:236).

Berdasarkan uraian diatas efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan pada dirinya untuk berhasil dalam mencapai tujuan, menyelesaikan tugas atau mengatasi tantangan dalam dirinya. Dalam konteks efikasi diri, individu mengevaluasi sejauh mana dirinya mampu mengatasi tantangan atau hambatan yang di hadapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, pengetahuan, dan pemahaman mereka tentang kemampuan diri. Efikasi diri dalam diri seseorang dapat mempengaruhi motivasi, upaya dan ketekunan

mereka dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi, berani mengambil resiko dan bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung meragukan kemampuan yang ada dalam dirinya.

b. Sumber Efikasi Diri

Efikasi diri dapat terbentuk pada diri seorang manusia dengan mempelajari dan mengembangkan empat sumber informasi, yaitu:

1. *Mastery Experience* (Pengalaman Keberhasilan)
Keberhasilan yang diperoleh oleh seseorang akan meningkatkan efikasi diri dalam diri individu, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi diri dalam diri individu. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan kegigihan dalam berupaya mengatasi kesulitan tugas dan mengurangi kegagalan.
2. *Social Modeling* (Permodelan Sosial)
Efikasi diri seseorang akan meningkat ketika seseorang melihat pengalaman keberhasilan yang diraih oleh orang lain yang memiliki kemiripan dengan dirinya dalam mengerjakan sesuatu tugas dan setara dengan kompetensinya.
3. *Social Percuation* (Persuasi Sosial)
Persuasi sosial berhubungan dengan kemampuan verbal dalam meyakinkan seseorang bahwa dirinya mampu menyelesaikan suatu tugas. Individu yang diyakinkan secara verbal akan cenderung berupaya lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Individu yang memperoleh persuasi sosial tersebut akan memiliki derajat efikasi diri lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak mendapatkan persuasi sosial.
4. *Physiological and Emotional States* (Kondisi Fisik dan Emosi)
Situasi sosial yang menekankan kondisi fisik dan emosi dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang. Emosi yang bergejolak, gelisah, cemas, rasa takut, stress, *overthinking*, yang mendalam dan keadaan fisiologi yang lemah dapat dirasakan oleh seseorang ketika keinginannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika suasana hati seseorang baik maka akan meningkatkan efikasi dirinya dan sebaliknya efikasi diri seseorang akan lemah jika situasi hatinya sedang tidak baik (Lina Arifah Fitriyah, dkk.,2019)

c. Komponen Efikasi Diri

Efikasi diri dalam setiap diri individu berbeda-beda, terletak pada tiga komponen yaitu:

1. *Magnitude*

Magnitude merupakan komponen yang berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas yang di berikan pada individu memiliki tingkat kesulitan maka individu tersebut cenderung akan memilih tugas-tugas yang mudah/ sederhana, sedang dan tinggi/sulit sesuai dengan kemampuannya untuk mengerjakan serta menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. *Generality*

Generality Merupakan komponen yang berkaitan dengan luas bidang dan tugas atas keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas tersebut berdasarkan kemampuannya. Beberapa individu ada yang bisa menyelesaikan tugas dalam bidang luas, namun individu yang lain mungkin hanya bisa dalam bidang tertentu untuk mengerjakan/menyelesaikan dan menangani tugas-tugas tersebut.

3. *Strength*

Strength Merupakan komponen yang berkaitan dengan kemantapan dan kekuatan individu terhadap keyakinannya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara tepat dan sempurna. Individu dengan efikasi diri yang lemah cenderung akan menyerah pada keberhasilannya, sedangkan individu dengan efikasi diri yang kuat akan terus berupaya untuk berhasil meskipun banyak rintangan dan hambatan dalam dirinya (Lina Arifah Fitriyah, dkk.,2019).

d. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Tinggi rendahnya efikasi dalam diri seseorang dalam melaksanakan tugasnya sangat bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi kemampuan dirinya. faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri adalah:

1. Budaya

Budaya dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang melalui nilai dan kepercayaan yang mempunyai fungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dalam diri seseorang dan konsekuensi dari keyakinan diri.

2. Jenis Kelamin

Bandura menyatakan bahwa Wanita memiliki efikasi diri lebih tinggi dalam mengelola sesuatu dibandingkan dengan laki-laki. Wanita mampu menjadi seorang wanita karir dan ibu rumah tangga dimana akan menjadikan efikasi diri Wanita lebih tinggi daripada laki-laki yang bekerja.

3. Sifat dari tugas yang dihadapi
Semakin kompleks derajat kesulitan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya maka akan semakin rendah orang tersebut menilai kemampuan di dalam dirinya. Seseorang yang menghadapi tugas sederhana dan mudah maka akan semakin tinggi seseorang tersebut menilai kemampuan yang dimilikinya.
4. Insentif Eksternal
Insentif ini dapat berupa *reward* yang diberikan seseorang dalam melaksanakan/mengerjakan tugas dengan baik dan berhasil. *Reward* ini dapat berupa pujian atau berupa materi.
5. Status atau peran individu dalam lingkungannya
Efikasi diri seseorang tinggi jika ia memiliki status sosial yang tinggi pula, sebaliknya efikasi seseorang akan menjadi rendah apabila status sosial kecil dalam lingkungannya.
6. Informasi tentang kemampuan diri
Efikasi diri dalam diri seseorang akan menjadi tinggi atau rendah jika memperoleh informasi yang positif maupun informasi yang negatif tentang dirinya (Lina Arifah Fitriyah, dkk.,2019).

e. Indikator Efikasi Diri

Indikator dari efikasi diri menurut smith dalam (Ermannudin, 2021:205) mengacu pada tiga dimensi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Level* (dimensi tingkatan)
2. *Strength* (dimensi kekuatan)
3. *Generality* (dimensi generalisasi)

2.1.3. Prestasi Belajar

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap pelajar/mahasiswa dalam priode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu pembelajaran dimana dapat mempengaruhi perubahan yang akan dicapai oleh individu (Rosyid Moh. Zaiful, dkk, 2019:9). Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi belajar yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran dapat dinilai dan di

evaluasi sehingga dapat diperoleh kriteria rendah, sedang maupun tinggi (Helmawati,2019:36). Prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan masalah, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus dapat mengatasi hambatan dan tantangan untuk mencapai standar yang tinggi (Susanti, 2019:32-33).

Berdasarkan pengertian diatas bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian seseorang atau keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran. Ini mencakup sejauh mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang di perlukan dalam konteks Pendidikan. Prestasi belajar dapat diukur dengan berbagai cara, tergantung pada tujuan dan lingkungan pembelajaran yang relevan. Prestasi belajar tidak hanya mencakup aspek akademik saja tetapi juga melibatkan perkembangan sosial, emosional, dan keterampilan hidup dalam setiap individu. Selain itu, penting untuk menilai prestasi secara holistic, dengan memperhatikan kekuatan dan kemampuan individu dalam berbagai bidang.

b. Aspek Aspek Prestasi Belajar

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi aspek-aspek tersebut. Syah Muhibbin (2019:217) mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar antara lain:

1. Ranah Cipta (Kognitif)
Yaitu pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis dan sintesis.
2. Ranah Rasa (Afektif)
Yaitu penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.
3. Ranah Karsa (Psikomotor)
Yaitu keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Wahab (2020:242) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu:

1. Perubahan
Adalah keadaan yang berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir perilaku sebelumnya.
2. Tingkah Baru
Adalah hal-hal yang baru saja dilakukan.
3. Kematangan
Adalah suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan.

Helmawati (2018:37) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/sikap/perilaku/akhlak) dan ranah psikomotorik (keterampilan).

Febrini (2019:215) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu:

1. Ranah Kognitif (*cognitive domain*)
Seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan penilaian.
2. Ranah Afektif (*affective domain*)
Mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
3. Ranah Psikomotorik (*psychomotor domain*)
Berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang siswa berasal dari hasil interaksi berbagai faktor baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari luar diri seseorang siswa. Rosyid dkk (2019:10) mengemukakan faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor Internal
Adalah faktor yang datang dari diri individu berupa faktor fisiologis (Kesehatan dan keadaan tubuh) psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kemampuan, dan cara belajar).
2. Faktor Eksternal
Adalah faktor yang datangnya dari luar individu yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.

Wahab (2020: 26-29) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar:

1. Faktor Internal
 - a. Faktor Fisiologis
Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada diri individu sangat mempengaruhi hasil belajar.
 - b. Faktor Psikologis
Faktor Psikologis terdiri dari kecerdasan/inteligensi, motivasi, minat, sikap dan bakat.
2. Faktor Eksternal
 - a. Lingkungan Sosial
Lingkungan sosial dalam faktor eksternal meliputi lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga dan lingkungan sosial sekolah.
 - b. Lingkungan Nonsosial
Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak panas atau tidak terlalu lemah, suasana yang tenang, dan lingkungan instrumental seperti perangkat belajar, perangkat keras serta fasilitas belajar yang memadai dan perangkat lunak (kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan silabus).

d. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar digunakan untuk mengukur ketercapaian prestasi peserta didik. Menurut Muhibbin (Junaidi & Sontani, 2017) indikator prestasi belajar di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Kognitif* (ranah cipta)
2. *Afektif* (ranah rasa)
3. *Psikomotorik* (ranah karsa).

2.1.4. Biaya Pendidikan

a. Biaya Pendidikan

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi dalam Suratno, 2021:8). Biaya Pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu,

peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan pemerintah untuk kelancaran Pendidikan (Suhardan 2012:22). Pembiayaan Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses mengalokasikan sumber sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional Pendidikan atau dalam proses belajar mengajar dikelas (Matin 2014:4). Biaya Pendidikan merupakan harga dasar atau harga minimum jasa Pendidikan yang dikenakan pada suatu produk jasa Pendidikan tertentu (Wijaya, 2012:119).

Berdasarkan pengertian diatas biaya Pendidikan adalah jumlah uang yang diperlukan untuk membiayai proses Pendidikan seseorang. Biaya Pendidikan dapat mencangkup berbagai elemen, seperti biaya pendaftaran, biaya kuliah atau sekolah, biaya buku dan materi pembelajaran, biaya akomodasi, biaya makan atau transportasi serta biaya tambahan lainnya seperti kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler dan biaya penggunaan fasilitas.

b. Faktor-Faktor Biaya Pendidikan

Menurut W. P. Ferdi (2013) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi biaya Pendidikan sekolah dipengaruhi oleh:

1. Kenaikan harga
2. Perubahan relative dalam gaji guru
3. Perubahan dalam populasi dan kenaikan presentasi anak sekolah negeri
4. Meningkatnya standar Pendidikan
5. Meningkatnya usia anak yang meninggalkan sekolah
6. Meningkatnya tuntutan terhadap Pendidikan yang lebih tinggi.

c. Indikator Biaya Pendidikan

Menurut Rif'atus Solihah (2019:10) biaya Pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua siswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama

menempuh Pendidikan dari awal sampai berakhirnya Pendidikan. Dan adapun indicator biaya Pendidikan yaitu:

1. Biaya Langsung (*direct cost*)
Adalah biaya yang secara langsung dapat dirasakan dalam pelaksanaan Pendidikan dan dapat secara langsung juga meningkatkan Pendidikan.
2. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)
Adalah biaya hidup, transportasi, dan biaya biaya lainnya.

d. Sumber-Sumber Biaya Pendidikan

Sumber-sumber biaya Pendidikan menurut Amirin dalam Luthfia Yuli Kurniawan (2018) dikategorikan menjadi lima yaitu:

1. Anggaran Rutin dan Anggaran Pembangunan
Anggaran rutin adalah anggaran yang berasal dari pemerintah yang dapat digunakan untuk kegiatan rutin yang tercantum dalam isian kegiatan (DIK). Sedangkan Anggaran pembangunan adalah anggaran yang bersumber dari pemerintah yang dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan yang tercatat dalam daftar isian proyek (DIP).
2. Dana Penunjang Pendidikan (DPP)
Dana penunjang Pendidikan adalah jumlah dana penunjang Pendidikan serta sarana dan prasarana yang diberikan oleh pemerintah daerah.
3. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
BOS adalah besaran bantuan yang akan diterima oleh sekolah berdasarkan banyaknya jumlah siswa, semakin banyak jumlah siswa dalam sekolah maka akan semakin banyak pula BOS yang akan diterima untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.
4. Bantuan Sumbangan dari BP3
Bantuan sumbangan ini merupakan pemberian barang/uang/jasa oleh pemagku kepentingan atau orang tua peserta didik, dimana dengan syarat yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama.
5. Sumbangan dari Pemerintah Daerah Setempat
Sumbangan pemerintah daerah setempat merupakan pemberian bantuan uang/barang/jasa yang sifatnya tidak mengikat yang berasal dari daerah tersebut.
6. Bantuan Lain-Lain
Perolehan dana ini biasanya berasal dari pembiayaan alternatif dari program atau proyek daerah setempat atau lainnya.

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah:

Tabel 7. Penelitian Yang Relevan.

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Moehammad Alfarizi, Ruri Nurul Aeni Wulandari (2022)	Pengaruh Status Perekonomian Orang Tua, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya	Hasil pada uji F secara simultan H4 diterima dengan hasil persentase 12,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar berpengaruh simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Persamaan Penelitian: Merupakan penelitian kuantitatif dan Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama yaitu Efikasi Diri, serta variabel terikat (Y) yaitu Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Perbedaan Penelitian: Objek dan tempat penelitian yang dilakukan berbeda, serta terdapat variabel bebas yang berbeda yaitu perekonomian orang tua dan motivasi diri. Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber terbaru, menggunakan metode pendekatan <i>expost facto dan survey</i> , uji persyaratan analisis data yang lengkap, terdapat lampiran dokumentasi yang jelas.
2.	Afri Subarkah dan Ahmad Nurkhin (2018)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, Dan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua,

Tabel 6. Lanjutan

		<p>Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejobong</p>	<p>efikasi diri dan bimbingan karier berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 36,8%.</p> <p>Persamaan Penelitian: Merupakan penelitian kuantitatif dan Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama yaitu Efikasi Diri, serta variabel terikat (Y) yaitu Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Terdapat variabel bebas yang berbeda yaitu status sosial ekonomi orang tua dan bimbingan karir, objek dan tempat penelitian juga berbeda.</p> <p>Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber terbaru, menggunakan tabel hasil pengujian data, terdapat lampiran dokumentasi yang jelas.</p>
3.	Indah Permata Sari Lase (2022)	<p>Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi SMK Kabupaten Nias</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 57,192 > F_{tabel} 2,44 dan nilai signifikan $0,000 < = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, lingkungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap minat siswa untuk melanjutkan</p>

Tabel 6. Lanjutan

			<p>Pendidikan keperguruan tinggi SMK kabupaten nias.</p> <p>Persamaan Penelitian: Terdapat variabel bebas (X) yang sama yaitu efikasi diri,</p> <p>Perbedaan Penelitian: Objek dan tempat penelitian yang berbeda, jenjang pendidikan yang berbeda yaitu SMK, jenis penelitian menggunakan asosiatif.</p> <p>Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber terbaru, menyajikan uji persyaratan analisis data yang jelas, terdapat lampiran dokumentasi penelitian.</p>
4.	Wahyu Fitra Ningsih and Isnaria Rizki Hayati (2020)	<i>The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes</i>	<p>Berdasarkan hasil penelitian efikasi diri merupakan faktor yang kuat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.</p> <p>Persamaan Penelitian: Terdapat variabel bebas (X) yang sama yaitu efikasi diri.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Objek, waktu dan tempat penelitian berbeda.</p> <p>Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber terbaru, terdapat lampiran dokumentasi penelitian yang jelas,</p>
5.	Ines Rosdiyana dan Valdyan Drifanda (2022)	Pengaruh Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar, <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Studi Lanjut	<p>Hasil penelitian ini bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap dependen, sehingga terdapat</p>

Tabel 6. Lanjutan

		Melalui Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Di SMK Bina Islam Mandiri Kersana	<p>pengaruh antara lingkungan sekolah, prestasi belajar, <i>self efficacy</i> terhadap minat studi lanjut melalui kondisi sosial ekonomi orang tua di SMK Bina Islam Mandiri Kersana.</p> <p>Persamaan Penelitian: Terdapat Variabel bebas (X) yang sama yaitu prestasi belajar dan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Objek dan tempat penelitian berbeda, meneliti jenjang SMK, serta terdapat variabel bebas yang berbeda yaitu lingkungan sekolah dan <i>self efficacy</i>.</p> <p>Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber penelitian terbaru, pengujian analisis data dan lampiran penelitian yang jelas.</p>
6.	Lystia Aryanti Nurjannah Dan Kusmuriyanto (2016)	Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar, motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sosial berpengaruh 53% terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.</p> <p>Persamaan Penelitian: Terdapat variabel bebas (X) yang sama yaitu prestasi belajar dan terdapat variabel terikat (Y) yang sama pula yaitu</p>

Tabel 6. Lanjutan

			minat melanjutkan ke perguruan tinggi, Perbedaan Penelitian: Objek dan tempat penelitian berbeda, jenjang Pendidikan siswa kelas XI MAN, terdapat variabel bebas (X) yang berbeda yaitu motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua. Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber penelitian terbaru, menggunakan tabel uji analisis data yang jelas.
7.	Heti Irmaya, Rusdarti, Rusdarti, and Andryan Setyadharma (2021)	<i>Interest in Continuing To Higher Education Based on Learning Achievement (Study On Students of SMA Negeri Sekota Semarang), Thesis. Economic Education Study Program Graduate State University of Semarang</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 12,1% dan pengaruh total motivasi belajar terhadap minat kuliah melalui prestasi belajar sebesar 26,4%, terdapat pengaruh langsung sosial ekonomi keluarga terhadap minat kuliah 17% dan ada pengaruh total sosial ekonomi keluarga terhadap minat kuliah melalui prestasi belajar sebesar 31,8%. Persamaan Penelitian: Terdapat variabel bebas (X) yang sama yaitu prestasi belajar dan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan Penelitian: Objek, tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

Tabel 6. Lanjutan

			<p>Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber penelitian terbaru, pengujian data yang digunakan lebih jelas.</p>
8.	Dede Ruslan dan Evi Situngkir (2019)	Pengaruh <i>Brand Image</i> Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi <i>Unimed</i> Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019	<p>Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,694. Sehingga penelitian ini terdapat pengaruh brand image dan persepsi biaya pendidikan siswa secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe T.A 2018/2019.</p> <p>Persamaan Penelitian: Penelitian memiliki persamaan pada jenjang SMA dan jurusan IPS, terdapat variabel bebas (X) yang sama yaitu biaya Pendidikan.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Objek dan tempat penelitian berbeda, waktu penelitian juga tidak sama, serta terdapat variabel penelitian yang berbeda.</p> <p>Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber penelitian terbaru, pengujian analisis data yang lengkap dan tabel hasil uji yang jelas.</p>
9.	Mustika Hayuning Puspandari dan rohayati (2017)	Pengaruh Citra Merek Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa, Status Sosial	<p>Berdasarkan Hasil Uji Analisis F Menunjukkan Bahwa Ada Pengaruh Yang Signifikan. Sehingga Hipotesis Yang</p>

Tabel 6. Lanjutan

		<p>Ekonomi Orang Tua, Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri Di Surabaya</p>	<p>Menyatakan Bahwa Citra Merek, Status Ekonomi Sosial, Dan Persepsi Biaya Pendidikan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Di Surabaya Pusat Terbukti Kebenarannya. Hal Ini Dilihat Dari Besaran Sig = 0,000 < 0,050.</p> <p>Persamaan Penelitian: Terdapat variabel bebas X yang sama yaitu biaya pendidikan dan penelitian menggunakan kuantitatif. Jenjang pendidikan dan jurusan yang sama yaitu siswa SMA IPS.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Objek dan tempat penelitian yang berbeda.</p> <p>Pembaruan: Menyajikan sumber-sumber penelitian terbaru, deskripsi masing-masing variabel jelas dan lengkap, pengujian data yang akurat.</p>
10.	<p>Miftahus Surur, Ramadhan Prasetya Wibawa, Firman Jaya, Arico Ayani Suparto, Darmawan Harefa, Ahmad Faidi, Eges Triwahyuni, I Kadek</p>	<p><i>Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable</i></p>	<p>Biaya operasional pendidikan tidak berpengaruh terhadap output pendidikan. Artinya, kenaikan biaya operasional pendidikan tidak berdampak pada peningkatan output pendidikan SMA di seluruh kabupaten pati.</p> <p>Persamaan Penelitian: Terdapat variabel bebas (X) yang sama yaitu</p>

Tabel 6. Lanjutan

Suartama, Abdul Mufid dan Agus Purwanto (2020)	biaya pendidikan. Perbedaan Penelitian: Objek dan tempat penelitian berbeda. Pembaruan: Menyajikan sumber- sumber penelitian terbaru, pengujian data yang lengkap dan jelas.
--	--

Sumber : Google Scholar, 2023.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas terdapat beberapa persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat beberapa variabel yang berbeda, objek dan tempat penelitian yang berbeda, jenjang pendidikan dan jurusan pendidikan yang berbeda, serta teknik pengambilan sampel yang dilakukan. Dalam penelitian ini memiliki focus pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. Selain itu, penelitian ini belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya.

2.3. Kerangka Pikir

Tujuan kerangka pikir adalah memberikan landasan yang kokoh bagi pemikiran, analisis dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Pendidikan adalah proses transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai budaya dari generasi tua ke generasi muda. Ini mencakup segala bentuk pembelajaran yang terjadi di dalam dan di luar lingkungan sekolah baik Pendidikan formal maupun non formal. Siswa yang telah menyelesaikan pendidikan menengah biasanya memiliki minat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merujuk pada keinginan dan minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan mereka setelah menyelesaikan jenjang pendidikan sebelumnya. Minat seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan.

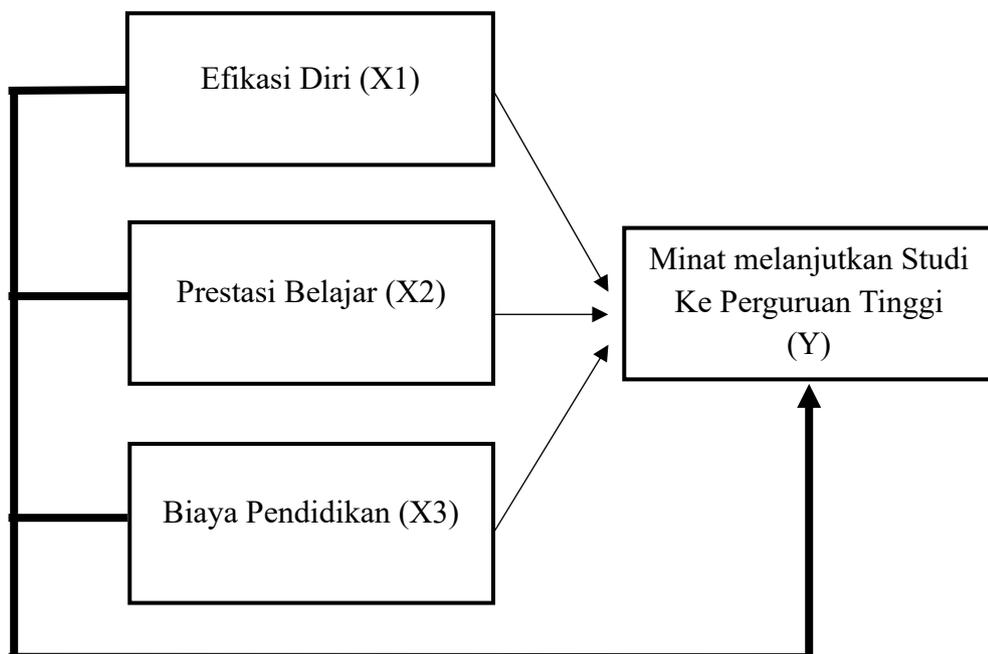
Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya untuk berhasil dalam mencapai tujuan dan menghadapi tugas-tugas yang dihadapinya. Efikasi diri dapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada siswa karena individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lemah untuk belajar dan mencapai prestasi akademik. Sehingga, mereka mudah putus asa dan tidak percaya diri bahwa mereka mampu mengatasi tantangan dan meraih keberhasilan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Efikasi diri yang tinggi dapat berperan sebagai faktor penting dalam mempengaruhi minat individu untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Terlepas dari efikasi diri yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi pada individu, prestasi belajar juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi pada siswa. Ketika siswa mencapai prestasi belajar yang baik, mereka cenderung termotivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka. Sebaliknya, siswa yang prestasi belajarnya rendah cenderung tidak memiliki semangat untuk melanjutkan studi. Prestasi yang memuaskan memberikan rasa percaya diri dan kepuasan pribadi yang mendorong siswa untuk terus meningkatkan diri dan meraih prestasi di tingkat perguruan tinggi. Siswa yang mencapai prestasi belajar yang baik juga memiliki peluang yang besar untuk diterima di perguruan tinggi yang diinginkan serta dapat membuka pintu bagi siswa untuk mendapatkan beasiswa yang dapat membantu mereka dalam pembiayaan pendidikan di perguruan tinggi.

Disamping itu faktor lain yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa adalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi siswa yang kurang mampu secara finansial. Siswa yang tidak mampu membayar biaya pendidikan yang tinggi mungkin merasa terbatas dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan yang diinginkan. Biaya pendidikan yang tinggi dapat menimbulkan beban finansial yang berat bagi siswa. Siswa khawatir tentang bagaimana mereka membayar

biaya pendidikan. Sehingga karena ketidakmampuan untuk membayar biaya pendidikan, mereka lebih memilih untuk bekerja atau mencari pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup. Hal ini dapat mengurangi minat mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka efikasi diri prestasi belajar dan biaya pendidikan di duga dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sehingga dapat disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa.

Keterangan:

—————▶ = Garis Stimultan

—————▶ = Garis Parsial

2.4. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.
2. H_2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.
3. H_3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.
4. H_4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tulang Bawang Tengah

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk di deskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, yang digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah dalam kehidupan manusia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif varifikatif, Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian ini berupa angka-angka yang dimana akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungannya, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan, nilai satu atau lebih variabel secara mandiri (Sugiono, 2017:19). Sedangkan metode varifikatif adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017:20).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *expost facto* dan *survey*. Pendekatan *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat apa sajakah faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiono, 2015). Sedangkan pendekatan *survey* adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan kepada individu baik secara langsung, melalui angket, kuisisioner, melalui telepon ataupun online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan biaya

pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki yang sama, dimana populasi ini berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah sebanyak 135 siswa. Berdasarkan data pra penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Jurusan IPS.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPS 1	35
2.	XII IPS 2	31
3.	XII IPS 3	33
4.	XII IPS 4	36
Total		135

Sumber: Daftar jumlah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah per Juli 2023.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung menggunakan rumus solvin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Signifikansi (0,5)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{135}{1+135 (0,5)^2}$$

$$n = 100,934579 \text{ atau } 100$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri (Sugiyono, 2019).

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas maka dilakukan alokasi secara proporsional, untuk itu dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah siswa tiap kelas} \times \text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}}$$

Tabel 9. Perhitungan Jumlah Sampel.

Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
XII IPS 1	$\frac{35}{135} \times 100 = 25,92$	26
XII IPS 2	$\frac{31}{135} \times 100 = 22,96$	23
XII IPS 3	$\frac{33}{135} \times 100 = 24,44$	24
XII IPS 4	$\frac{36}{135} \times 100 = 26,66$	27
Total		100

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel independent dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X_1), prestasi belajar (X_2) dan biaya pendidikan (X_3).

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas) (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y).

3.5. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan secara singkat dan terperinci mengenai masing-masing variabel dalam penelitian.

3.5.1. Efikasi Diri (X_1)

Efikasi diri adalah suatu kepercayaan atau keyakinan terhadap kemampuan diri individu dalam mengatur dirinya sendiri, melakukan sesuatu guna mencapai tujuan, menghasilkan sesuatu dan juga

mengimplementasikan tindakan agar bisa mencapai suatu bentuk kecakapan tertentu.

3.5.2. Prestasi Belajar (X_2)

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan Latihan yang dilalui oleh individu tersebut.

3.5.3. Biaya Pendidikan (X_3)

Biaya pendidikan adalah segala bentuk pengeluaran yang digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan dimana pengeluaran tersebut ditanggung oleh siswa, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

3.5.4. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus sekolah menengah ditandai dengan perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, dorongan dan kemauan, kebutuhan dan harapan.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti (Pakpahan,dkk, 2021). Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam pengumpulan data. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu adanya perasaan senang, harapan siswa untuk meraih cita cita, ketertarikan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan adanya kebutuhan serta dorongan.

3.6.2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu tingkat (*level*), kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*).

3.6.3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang siswa. Dalam penelitian ini indikator prestasi belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku, perubahan terjadi dari hasil latihan atau pengalaman, dan perubahan itu menyangkut beberapa aspek yaitu aspek *kognitif*, aspek *afektif* dan aspek *psikomotorik*.

3.6.4. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan yaitu biaya langsung (*direct cost*), biaya tidak langsung (*indirect cost*).

Penelitian ini menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1,2,3,4,5,6, dan 7. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negative/sangat tidak setuju), dan skor 7 adalah skor tertinggi (positif/sangat setuju). Untuk lebih memudahkan dan memahami definisi operasional, tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)	1. Adanya perasaan senang 2. Harapan siswa untuk meraih cita-cita 3. Adanya ketertarikan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 4. Keinginan untuk berprestasi 5. Adanya kebutuhan dan dorongan (Safari dalam Wasti, 2016)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
2.	Efikasi Diri (X ₁)	1. <i>Level</i> (dimensi tingkatan) 2. <i>Strength</i> (dimensi kekuatan) 3. <i>Generality</i> (dimensi generalisasi) (Ermanuddin, 2021:205)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

Tabel 9. Lanjutan

3.	Prestasi Belajar (X_2)	1. <i>Kognitif</i> (ranah cipta) 2. <i>Afektif</i> (ranah rasa) 3. <i>Psikomotorik</i> (ranah karsa) (Muhaimin dalam Junaidi & Sontani, 2017 p 244)	Interval dengan pendekatan <i>sinemantic differential</i>
4.	Biaya Pendidikan (X_3)	1. Biaya langsung (<i>direct cost</i>) 2. Biaya tidak langsung (<i>indirect cost</i>). (Rif'atus Solihah, 2019:10)	Interval dengan pendekatan <i>sinemantic differential</i>

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berdasarkan fakta pendukung yang ada di lapangan demi keperluan penelitian (Yusuf Abdul Aziz, 2022). Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Observasi

Salah satu tehnik yang digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan tehnik penumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain (Sugiyono,2018:229). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah serta mengamati keadaan lingkungan sekolah.

3.7.2. Kuisoner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2017:142). Pada penelitian ini menggunakan *google form* untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

3.7.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono,2018:476). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi, dan sejarah serta gambaran umum mengenai sekolah.

3.8. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, Data penelitian dapat di peroleh melalui tes ataupun non tes seperti kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat diverifikasi kebenarannya, maka diperlukan uji persyaratan instrument. Suatu instrument dapat dikatakan baik dan efektif bila memenuhi syarat validitas dan reabilitas.

3.8.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan suatu yang dapat diukur (Nilda Miftahul Janna, 2018). Untuk mengukur tingkat validitas instrument dapat menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY .(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

N : Jumlah responden/sampel variabel

$\sum xy$: Total perkalian skor item dan total

$\sum x$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran yang dipakai tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yakni sampel yang diteliti (Rusman,2018:54). Berikut hasil uji coba instrument yang telah dilakukan terhadap 25 siswa:

a. Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X_1)

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 25$ di dapat r tabel sebesar 0,396. Hasil pengujian validitas variabel efikasi diri dari 13 item pertanyaan dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, angket yang digunakan untuk variabel efikasi diri dalam penelitian ini adalah 13 pertanyaan. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 25 orang responden.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig)>0,05	Simpulan
1.	0,751	>	0,396	0,000	Valid
2.	0,744	>	0,396	0,000	Valid
3.	0,801	>	0,396	0,000	Valid
4.	0,831	>	0,396	0,000	Valid

Tabel 11. Lanjutan

5.	0,783	>	0,396	0,000	Valid
6.	0,736	>	0,396	0,000	Valid
7.	0,847	>	0,396	0,000	Valid
8.	0,595	>	0,396	0,002	Valid
9.	0,703	>	0,396	0,000	Valid
10.	0,798	>	0,396	0,000	Valid
11.	0,667	>	0,396	0,000	Valid
12.	0,587	>	0,396	0,002	Valid
13.	0,517	>	0,396	0,008	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

b. Uji Validitas Prestasi Belajar (X₂)

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ didapat r_{tabel} sebesar 0,396. Hasil pengujian validitas variabel prestasi belajar dari 13 item pertanyaan dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, angket yang digunakan untuk variabel prestasi belajar dalam penelitian ini adalah 13 pertanyaan. Berikut disajikan hasil uji validitas angket penelitian pada 25 orang siswa sebagai responden.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig)>0,05	Simpulan
1.	0,638	>	0,396	0,001	Valid
2.	0,710	>	0,396	0,000	Valid
3.	0,622	>	0,396	0,001	Valid
4.	0,631	>	0,396	0,001	Valid
5.	0,543	>	0,396	0,005	Valid
6.	0,513	>	0,396	0,009	Valid
7.	0,631	>	0,396	0,001	Valid
8.	0,399	>	0,396	0,048	Valid
9.	0,594	>	0,396	0,002	Valid
10.	0,609	>	0,396	0,001	Valid
11.	0,592	>	0,396	0,002	Valid
12.	0,637	>	0,396	0,001	Valid
13.	0,535	>	0,396	0,006	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

c. Uji Validitas Biaya Pendidikan (X₃)

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 25$ didapat r_{tabel} sebesar 0,396. Hasil pengujian validitas variabel biaya pendidikan dari 11 item pertanyaan dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, angket yang digunakan untuk variabel biaya pendidikan dalam penelitian ini adalah 11 item pertanyaan. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 25 orang siswa sebagai responden.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Biaya Pendidikan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig)>0,05	Simpulan
1	0,811	>	0,396	0,000	Valid
2	0,547	>	0,396	0,005	Valid
3	0,755	>	0,396	0,000	Valid
4	0,837	>	0,396	0,000	Valid
5	0,815	>	0,396	0,000	Valid
6	0,736	>	0,396	0,000	Valid
7	0,690	>	0,396	0,000	Valid
8	0,641	>	0,396	0,001	Valid
9	0,796	>	0,396	0,000	Valid
10	0,564	>	0,396	0,003	Valid
11	0,498	>	0,396	0,011	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

d. Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 25$ didapat r_{tabel} sebesar 0,396. Hasil pengujian validitas variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari 13 item pertanyaan dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, angket yang digunakan untuk variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah 13 pertanyaan. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 25 orang siswa sebagai responden.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Item Pertanyaan	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Signifikan (sig)>0,05	Simpulan
1	0,766	>	0,396	0,000	Valid
2	0,840	>	0,396	0,000	Valid
3	0,799	>	0,396	0,000	Valid
4	0,848	>	0,396	0,000	Valid
5	0,855	>	0,396	0,000	Valid
6	0,825	>	0,396	0,000	Valid
7	0,891	>	0,396	0,000	Valid
8	0,763	>	0,396	0,000	Valid
9	0,792	>	0,396	0,000	Valid
10	0,759	>	0,396	0,000	Valid
11	0,851	>	0,396	0,000	Valid
12	0,874	>	0,396	0,000	Valid
13	0,829	>	0,396	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

3.8.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuisisioner yang terdiri dari indikator dari sebuah perubah ataupun konstruk (Ghozali,2020). Pada umumnya uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuisisioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan sebuah kuisisioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Marzuki, Amereo & Rahayu, 2020). Kuisisioner dikatakan reabel apabila jawaban seseorang responden mengenai pertanyaan yang diberikan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dalam pengujian reliabilitasnya, rumus tersebut digunakan jika alternatif jawaban pada instrument terdiri dari 3 pilihan atau lebih. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selanjutnya diinterpretasikan koefisien r dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Interpretasi Reabilitas Instrumen.

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Rusman, 2019.

a. Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X_1)

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 25 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis sebanyak 13 pertanyaan didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian r Alpha diperoleh nilai 0,924. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel efikasi diri mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 16. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 25, 2024.

b. Uji Reliabilitas Variabel Prestasi belajar (X₂)

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 25 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis ada 13 pertanyaan, didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian *r Alpha* diperoleh nilai 0,842 . selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel prestasi belajar mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 25, 2024.

c. Uji Reliabilitas Variabel Biaya Pendidikan (X₃)

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 25 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis ada 11 pertanyaan, didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian *r Alpha* diperoleh nilai 0,897. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut bahwa, instrument variabel biaya pendidikan

mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Biaya Pendidikan.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	11

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 25, 2024.

d. Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 25 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis terdapat 13 item pertanyaan, didapatkan seluruh item pertanyaan valid. Kemudian *r Alpha* diperoleh nilai 0,959. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 19. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 25, 2024.

3.9. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji prasyarat analisis data merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistic uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistic parametik atau non parametik (Usmadi, 2020). Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji statistic yang digunakan untuk menguji apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas penting dilakukan karena banyak analisis statistic yang membutuhkan data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan statistic Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov peneliti gunakan untuk menguji normalitas data yang diperlukan pada penelitian “pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah”.

Uji Kolmogorov-Smirnov disumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran continue. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. (Sahid Raharjo, 2021)

Kelebihan dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Syarat hipotesis yang digunakan:

H_0 : distribusi variabel normal

H_1 : distribusi variabel tidak normal

Dengan statistic uji yang digunakan sebagai berikut:

$$D = \max | F_0(X_i) - S_n(X_i) | : i = 1, 2, 3, \dots$$

Dimana :

$F_0(X_i)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(X_i)$ = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorov-Smirnov dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka terima H_0

Jika $D \geq D$ tabel maka tolak H_0

3.9.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu uji statistic yang digunakan untuk mengkaji apakah variasi dari dua atau lebih kelompok data sama atau tidak. Uji homogenitas sangat penting dilakukan karena jika variasi dari dua atau lebih kelompok data tidak sama, maka analisis statistic yang kita lakukan dapat menghasilkan kesimpulan yang salah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Levene Statistic* dimana dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu 5% (0,05) dengan rumus:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=0}^n N_i (Z_1 - Z \dots)^2}{K-1 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan :

N : Sampel

K : Banyak kelompok

Z_{ij} : $Y_{ij} - Y_1$

Y_1 : Rata-rata kelompok ke i

Z_i : Rata-rata kelompok ke Z_1

Z : Rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Rumus hipotesis:

H_0 : Varians populasi yaitu homogen

H_1 : Varians populasi yaitu tidak homogen

Kriteria pengujian:

- a. Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.10. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linier (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji linearitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.10.1. Uji Linearitas

Uji keliniaritan garis regresi (persyaratan analisis) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau non linier.

Rumusan hipotesis:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_1 : Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian:

- a. Menggunakan koefisien signifikansi (sig.) dengan cara membandingkan nilai sig dari *Deviation Form Linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria, jika nilai sig pada *Deviation Form Linearity* $> \alpha$ maka H_0 ditolak atau linear jika nilai sig pada *Deviation Form Linearity* $> 0,05$.
- b. Menggunakan nilai koefisien F pada baris *Deviation Form Linearity* atau F tuna cocok (TC) pada tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dengan dk pada pembilang = 1 dan dk penyebut = k-2, maka H_0 diterima. Sebaliknya, H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ dengan dk pada pembilang = 1 dan dk pada penyebut k-2 (Sujana 2008 dalam Rusman,2015).

3.10.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independent). Jika ditemukan pada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian (Junaidi, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas (Sahid Raharjo, 2015).

Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel bebas

H_1 : Terdapat hubungan antar variabel bebas

Kriteria pengujian :

- a. Menggunakan nilai *Tolerance* apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Sebaliknya apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.

- b. Menggunakan nilai VIF apabila nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan. Sebaliknya, apabila nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.

3.10.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Sahid Raharjo, 2021). Metode uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah *Durbin Watson*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan hipotesis:

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara dua pengamatan

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan pada uji autokorelasi *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL < DW 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.10.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan model *Rank Spearman* dalam rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi *rank spearman*

d_i : Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N : Banyaknya individu yang diberi peringkat.

Rumusan hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian:

- a. Apabila nilai koefisien signifikansi (Sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya lebih besar dari α yang dipilih (misalnya 0,05) maka dapat dinyatakan tidak terjadi

heteroskedastisitas diantara data pengamatan yang berarti menerima H_0 dan menolak H_1 .

- b. Apabila nilai koefisien signifikansi (Sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya lebih kecil dari α yang dipilih (misalnya 0,05) maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan yang berarti menerima H_1 dan menolak H_0 (Rusman, 2015:63).

3.11. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima (Saddam Hussein, 2021).

3.11.1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Hipotesis diuji dengan menggubakan ststistik t yang berkaitan dengan regresi linier sederhana. Rumus persamaan regresi linier sederhana menurut (Rusman, 2023:46) yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai α dan b dicari dengan rumus:

$$\alpha = \frac{(\sum Y) (\sum X) - (\sum X^2) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel yang di prediksi

α : Nilai *intercept* (konstanta) atau jika harga $X = 0$

b : Koefisien arah regresi, penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X : Subjek pada variabel bebas yang bernilai tertentu

Y : Variabel terikat

Dengan mengetahui taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t_0 : Nilai teoritis observasi

b : Koefisien arah regresi

S_b : Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 dengan alternatif H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n-2$.

3.11.2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$\alpha = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Nilai ramalan variabel
 α : Nilai intercept (konstanta)
 $b_1 b_2 b_3$: koefisien arah regresi
 $X_1 X_2 X_3$: variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sugiyono (2016:266) mengemukakan bahwa persamaan yang dilakukan untuk melakukan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/K}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi
 JK_{res} = Jumlah kuadrat residu
 n = Jumlah variabel bebas
 k = jumlah variabel terikat

kriteria pengujian hipotesis yaitu, tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan terima H_0 dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan $\alpha = 0,05$ (Rusman, 2015:83).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri (X_1) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. Artinya jika efikasi diri yang dimiliki oleh siswa semakin baik, maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya jika efikasi diri pada siswa rendah maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan menurun.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar (X_2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. Artinya jika prestasi belajar siswa tinggi maka akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitupun sebaliknya jika prestasi belajar siswa menurun maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan rendah.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan biaya pendidikan (X_3) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. Artinya jika biaya pendidikan untuk melanjutkan studi tinggi akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri (X_1), prestasi belajar (X_2) dan biaya pendidikan (X_3) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. Apabila siswa memiliki keyakinan dan kemampuan efikasi diri yang tinggi, memiliki prestasi belajar yang baik, dan biaya pendidikan atau dukungan keuangan yang cukup memadai maka akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan keyakinan, lebih percaya diri dan optimis atas kemampuan dirinya dengan mengenali potensi yang ada dalam diri sendiri, memperbanyak pengalaman serta memperbanyak relasi dan mengamati pencapaian orang lain sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.
2. Adanya upaya yang terintegrasi dari pihak sekolah, guru, orang tua siswa untuk memberikan dukungan akademis, bimbingan karier serta motivasi kepada siswa. sehingga siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dan dapat meraih kesuksesan di perguruan tinggi.
3. Siswa diharapkan mampu menumbuhkan rasa keingintahuan dan mencari informasi-informasi mengenai beasiswa yang ada di perguruan tinggi. Sehingga dapat membantu meringankan beban finansial. Selain itu pemerintah maupun instansi harus lebih tepat sasaran dalam memberikan beasiswa kepada siswa.
4. Pihak sekolah dan orang tua hendaknya dapat bekerja sama dengan baik dalam mendukung minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pihak sekolah yaitu guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan pengarahan kepada orang tua siswa dan siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R. (2022). Retrieved from Memahami Self Efficacy atau Efikasi Diri.
- Affandi, R. K. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. *International Scientific Research* , 2-12
- Afra Mufida dan Effendi, M. Z. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal EcoGen*, 687-695.
- Andi Agustan, dkk (2019). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 77-82.
- Andriani, L. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di SMK 4 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 119-127.
- Anggraeni, D. A. (2020). Pengaruh Prestasi Belajar, pendidikan Orang Tua dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012.
- Ani Ferawati, E. M. (2023). Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Multimedia SMK Negeri 1 Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 36-41.
- Aripradana, G. K. (2019). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA di Kabupaten Semarang.
- Aryanti, P. (2020). Pengaruh Prestasi Belajar, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Air Gegas. *Jurnal Education*.
- Bakti Persada, Pujiati & Nurdin. (2018). Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah. *ECONOMIC EDUCATION AND ENTERPRENEURSHIP* , 70-80.

- Dassucik dan Irma Noervadila. N. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ikatan Alumni PDGS UNARS*, 501-510.
- Drifanda, I. R. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar, Self Efficacy Terhadap Minat Studi Lanjut Melalui Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Di SMK Bina Islam Mandiri Kersana. *Jurnal Spirit Edukasia*, 340-348.
- Endah Dwi Anggraini, I. Komang Winatha, Tedi Rusman. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Adversitas, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar . *Jurnal Pendidikan*.
- Fajri Abdul Sholeh, Agus Sujarwo, Atik Rusdiani. (2023). Manajemen Pembiayaan dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMP IT Nurul Quran Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Manajemen dan Pembiayaan*, 220-228.
- Fitriani, F. M. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Semawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1-13.
- Hayati, W. F. (2020). Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 26-32.
- Heti Irmaya, R. R. (2021). Interest in Continuing To Higher Education Based on Learning Achievement (Study On Students of SMA Negeri Sekota Semarang), Thesis. Economic Education Study Program Graduate State University of Semarang. *Journal of Economic Education*, 102–112.
- Hidayati, N. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kretek, Bantul.
- Hikmah, W. B. (2020). Peran Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, Lokasi dan Citra Merek Dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Perguruan Tinggi XYZ. 71-87.
- Indriyani Putri T, (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*.
- Janna, N. M. (2018). Konsep Validitas dan Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.

- Khofifah, N. A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Education*.
- Kusmuriyanto, L. A. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 495-504.
- Lase, I. P. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi SMK Kabupaten Nias. *Jurnal Education and development*, 261-264.
- Lilis, S. (2021). Analisis Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *Skripsi*.
- Lina Arifah Fitriyah, dkk. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*. Jombang: LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG.
- Mardi Lestari, A. Z. (2016). Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Kasus Pada Remaja di Desa Sepadu). 1-8.
- Mia Anjelina, S. &. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Biaya Pendidikan dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Sijunjung. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 334-345.
- Miftahus Surur, R. P. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION JOURNAL*, 1196-1205.
- Monita, D. F. (2018). *Pembiayaan Pendidikan*.
- Muhibbin. (2017). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkhin, A. S. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, Dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejobong. *Economic Education Analysis Journal*, 400-414.
- Ramadona, S. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan*.

- Retno, A. P. (2020). Pengaruh Biaya Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 8 Kota Jambi Tahun 2020. *Jurnal Economic Education*.
- Riadi, M. (2020). *Populasi dan Sampel penelitian* .
- Rohayati, S. (2017). Pengaruh Citra Merek Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1-7.
- Rukmana, I. F. (2022). Penerapan layanan Informasi Untuk meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus di UPTD SMPN 1 Pulau Banyak.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Rusman, T. (2023). *Statistika Inferensial & Aplikasi SPSS*. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Sally Juliani, dkk (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH PASAR LUBUK JAMBI. 453-461.
- Sarjan. (2019). Faktor Faktor Penyebab rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran matematika Kelas XI MA Darul Aman Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Satriawan, N. (2023). *Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-Jenis Metode Penelitian*.
- Sholihah, R. (2019). Pengaruh Persepsi Pendidikan dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem Tahun Ajaran 2018/2019.
- Situmorang, Y. E. (2020). HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA. *Skripsi*.
- Situngkir, D. R. (2019). Pengaruh Brand Image Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed Siswa Kelas Xi IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019. *Evi Situngkir*, 19-30.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiarti, R dan Damanik, R (2023). Dukungan Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Reswara Journal of Psychology*, 25-41.

- Tantri Arumsari. (2020). Pengaruh Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Economic Education*, 169-174.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Veronica Yulisna Sinukaban, d. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Berastagi. *Jurnal Of Social Science Researh*, 9889-9897.
- Wahab, Rohmalina. (2016). Psikologi belajar. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wulandari, M. A. (2022). Pengaruh Status Perekonomian Orang Tua, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 3638-3648.
- Yuliana Ermelinda Nona Sulce, d. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi SMAK st. Petrus Kewapante. *Jurnal Pendidikan*.
- Zainal, A. S. (2015). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*, 1-9.